

## PENGARUH MEDIA PASIR KINETIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA NURUL FALAH JEPIH TENGAH

Ernawati<sup>1</sup>, Sholatul Hayati<sup>2</sup>, Saeful Azis<sup>3</sup>

[ew21082015@gmail.com](mailto:ew21082015@gmail.com)<sup>1</sup>

STIT Al-Khairiyah Citangkil

### ABSTRAK

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Penggunaan media pasir kinetik merupakan media yang digunakan untuk pengenalan teknik menulis permulaan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan media pasir kinetik di RA Nurul Falah Jepih Tengah, menjelaskan peningkatan kemampuan menulis permulaan di RA Nurul Falah Jepih Tengah dan peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 13. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi terhadap responden (anak), wawancara terhadap guru, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan metode instrumen dengan menggunakan rumus chi kuadrat yang datanya diperoleh melalui instrumen penelitian dan observasi yang kemudian diambil sebuah kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dibuktikan dari hasil hitung sebesar 294, yang kemudian setelah dikondultasikan dengan X tabel dengan db=9 baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai X hitung lebih besar dari X tabelnya. Sehingga pada penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dengan tingkat hubungan yang tinggi.

**Kata kunci:** Anak Usia Dini, Pasir Kinetik, Kemampuan Menulis Permulaan, Metode Observasi, Analisis Kuantitatif

### PENDAHULUAN

Anak usia dini sering disebut dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Anak usia dini berada pada tahap ready to use untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik anak usia dini, dan masyarakatnya. Menurut Aryani, F (2016), anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukasi yang diberikan oleh orang tua maupun pendidik anak usia dini. Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diseleenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi

pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek pengembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Kemampuan menulis permulaan adalah kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena menulis juga termasuk media berkomunikasi, di

mana anak dapat menyampaikan makna ide, pikiran, dan prasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna. Dalam Islam menulis merupakan sebuah tradisi yang mempunyai hubungan erat dengan tradisi membaca. Menurut Tarigan, Henry Guntur (2013) Menulis adalah membuat garis, huruf, atau angka dengan pena, pensil atau yang lainnya. Menulis adalah melukiskan atau menirukan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang.

Definisi-Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah lambang-lambang grafis dari bahasa yang menggambarkan secara visual tentang pikiran, prasaan, ide sehingga hasil tulisan dapat dipahami orang lain. Menulis juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran. Kemampuan menulis pada usia 4-5 tahun merupakan pengendalian yang baik atas gerakan jari dan lengan serta keterampilan membentuk huruf.

Media pasir adalah salah satu media yang mengasah kemampuan psikomotor, kognitif, sosial emosional, sensoris, bahasa pada saat yang sama. Penggunaan pasir adalah kegiatan yang memberikan kesibukan yang sangat menyenangkan. Pengalaman merasakan butiran-butiran pasir melalui jari-jarinya sangat menyenangkan bagi anak-anak. Salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak adalah media pasir, karena anak-anak lebih menyukai eksplor berbagai macam tekstur seperti halnya pasir, pasir juga memiliki banyak manfaat untuk mengasah berbagai kemampuan anak yaitu mengasah kognitif anak, sosial emosional, bahasa, psikomotorik, dan sensoris. Hidayah, A (2019) hal tersebut dapat dilihat ketika anak-anak bermain menggunakan media pasir, anak-anak lebih bersemangat, bergembira dan menikmatinya, dengan begitu anak dapat bersosialisasi dengan temannya ketika bermain pasir, anak-anak juga dapat mengeluarkan imajinasinya saat bermain pasir.

Terkait dengan konsep bermain, bermain sebagai manifestasi dari kemampuan anak untuk mengendalikan realitas melalui eksperimen dan perencanaan. Hayati, S (2017) mengungkapkan bahwa bermain adalah mengambil bagian dalam kegiatan yang menyenangkan demi hiburan, dan melakukan sesuatu untuk bersenang-senang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2019) Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu (field research) peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Berdasarkan metodenya penelitian ini dikategorikan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dan analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan mengkaji hipotesis yang telah dipaparkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Terdapat hasil dari penerapan media pasir kinetik yang dilakukan di RA Nurul Falah Jepih Tengah yaitu dengan menjumput, memeras, memegang dan mencoret-coret atau menggores-gores di atas pasir kinetik.
2. Kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah dilihat dari kekuatan memegang pensil, koordinasi antara mata dan tangan dan

ketebalan.

Data Hasil Observasi Media Pasir Pada Anak Usia 4-5 Tahun

NO	Responden	Skor										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
2	R2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
3	R3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	R4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
5	R5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
6	R6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
7	R7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
8	R8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	R9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
10	R10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
11	R11	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
12	R12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
13	R13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37

Data Hasil Observasi kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun

No	responden	Skor													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	R1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	R2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
3	R3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
4	R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
5	R5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	44
6	R6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44
7	R7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
8	R8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	42
9	R9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
10	R10	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	47
11	R11	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	38
12	R12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
13	R13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49

Tabel 8 Hasil Pengujian Validitas Observasi Variabel X

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	JUM LAH
X.1	Pearson Correlation	1	.626*	.435	.178	-.111	-.424	-.462	-.603*	-.545*	-.609*	.698**
	Sig. (2-tailed)		.017	.120	.544	.706	.131	.096	.022	.044	.021	.008
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.2	Pearson Correlation	.626*	1	.588*	.512	.234	.090	-.062	-.219	-.205	-.198	.857**
	Sig. (2-tailed)	.017		.027	.061	.420	.761	.832	.452	.482	.497	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.3	Pearson Correlation	.435	.588*	1	.460	.102	.026	-.018	.091	-.027	-.086	.681*
	Sig. (2-tailed)	.120	.027		.098	.729	.930	.951	.757	.926	.770	.010
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.4	Pearson Correlation	.178	.512	.460	1	.612*	.502	.495	.447	.366	.402	.838**
	Sig. (2-tailed)	.544	.061	.098		.020	.067	.072	.109	.198	.154	.000
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.5	Pearson Correlation	-.111	.234	.102	.612*	1	.595*	.828**	.644*	.692**	.620*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.706	.420	.729	.020		.025	.000	.013	.006	.018	.003
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.6	Pearson Correlation	-.424	.090	.026	.502	.595*	1	.781**	.801**	.849**	.905**	.681*
	Sig. (2-tailed)	.131	.761	.930	.067	.025		.001	.001	.000	.000	.010
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13
X.7	Pearson Correlation	-.462	.062	.018	.495	.828**	.781**	1	.854**	.893**	.840**	.708**
	Sig. (2-tailed)											
	N	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	13

Berdasarkan tabel diatas seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari (rtabel) sehingga menunjukkan bahwa data yang di peroleh valid.

Tabel 9 Hasil Pengujian Validitas Observasi Variabel Y

		Correlations													
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	JUMLAH
X.1	Pearson Correlation	1	.668*	.746**	.510	.729**	.587*	.587*	.700**	.515	.637*	.477	.700**	.515	.777**
	Sig. (2-tailed)		.013	.003	.075	.005	.035	.035	.008	.072	.019	.099	.008	.072	.002
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.2	Pearson Correlation	.668*	1	.523	.580*	.433	.349	.349	.697**	.323	.384	.293	.500	.323	.599*
	Sig. (2-tailed)	.013		.067	.038	.139	.243	.243	.008	.282	.195	.331	.082	.282	.031
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.3	Pearson Correlation	.746**	.523	1	.381	.746**	.601*	.601*	.522	.606*	.822**	.590*	.716**	.803**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.003	.067		.199	.003	.030	.030	.067	.028	.001	.034	.006	.001	.001

	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.4	Pearson Correlation	.510	.580*	.381	1	.510	.578*	.578*	.763**	.557*	.516	.600*	.589*	.381	.717**
	Sig. (2-tailed)	.075	.038	.199		.075	.039	.039	.002	.048	.071	.030	.034	.199	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.5	Pearson Correlation	.729**	.433	.746**	.510	1	.805**	.805**	.700**	.746**	.887**	.677*	.700**	.746**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.005	.139	.003	.075		.001	.001	.008	.003	.000	.010	.008	.003	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.6	Pearson Correlation	.587*	.349	.601*	.578*	.805**	1	1.000*	.564*	.787**	.917**	.706**	.747**	.601*	.870**
	Sig. (2-tailed)	.035	.243	.030	.039	.001		.000	.045	.001	.000	.007	.003	.030	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.7	Pearson Correlation	.587*	.349	.601*	.578*	.805**	1	1.000*	.564*	.787**	.917**	.706**	.747**	.601*	.870**
	Sig. (2-tailed)	.035	.243	.030	.039	.001		.000	.045	.001	.000	.007	.003	.030	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.8	Pearson Correlation	.700**	.697**	.522	.763**	.700**	.564*	.564*	1	.716**	.551	.698**	.618*	.522	.811**

	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.067	.002	.008	.045	.045		.006	.051	.008	.024	.067	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.9	Pearson Correlation	.515	.323	.606*	.557*	.746**	.787**	.787**	.716**	1	.822**	.932**	.716**	.803**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.072	.282	.028	.048	.003	.001	.001	.006		.001	.000	.006	.001	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.10	Pearson Correlation	.637*	.384	.822**	.516	.887**	.917**	.917**	.551	.822**	1	.755**	.762**	.822**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.019	.195	.001	.071	.000	.000	.000	.051	.001		.003	.002	.001	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.11	Pearson Correlation	.477	.293	.590*	.600*	.677*	.706**	.706**	.698**	.932**	.755**	1	.698**	.761**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.099	.331	.034	.030	.011	.007	.007	.008	.000	.003		.008	.003	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.12	Pearson Correlation	.700**	.500	.716**	.589*	.700**	.747**	.747**	.618*	.716**	.762**	.698**	1	.716**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.008	.082	.006	.034	.008	.003	.003	.024	.006	.002	.008		.006	.000
	N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X.13	Pearson Correlation	.515	.323	.803**	.381	.746**	.601*	.601*	.522	.803**	.822**	.761**	.716**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.072	.282	.001	.199	.003	.030	.030	.067	.001	.001	.003	.006		.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
JUMLAH	Pearson Correlation	.777**	.599*	.806**	.717**	.885**	.870**	.870**	.811**	.880**	.918**	.843**	.865**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.001	.006	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

Berdasarkan tabel diatas seluru item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari (rtabel) sehingga menunjukkan bahwa data yang di proleh valid

2). Uji reliabilitas

Uji reliabilitas atau konsisten indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau konsisten. Reliabilitas merupakan ketetapan atau consistency atau dapat dipercaya, artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang- ulang dan dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Uji reliabilitas memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Alpha>r tabel =Konsisten

Alpha<r tabel = tidak konsiste

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Observasi Variabel x

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

Hasil uji realibilitas diatas menunjukkan bahwa observasi variabel x mempunyai koefisen Alpha yang cukup besar yaitu 0.897 sehingga dapat dikatakan konsisten dengan nilai lebih besar dari nilai Rtabel.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Observasi Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	13

Begitu pula dengan variabel Y hasil menunjukkan bahwa Alpha > r tabel = 0.958 > 0.553. maka dalam uji reliabilitas ini menyatakan bahwa observasi realibel atau konsisten.

3). Uji Normalitas

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas yaitu menggunakan Kolmogrov smirnov dalam aplikasi SPSSfor window. Adapun rangkuman hasil dari pengujian normalitas sebagai berikut:

- a) jika nilai signifikan > 0,05 Maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) jika nilai signifikan < 0,05 Maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Menulis	.237	13	.044	.866	13	.046
PasirKinetik	.155	13	.200*	.916	13	.223

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan variabel x= 0.044 dan 0.46. variabel y 0.200 dan 0.223 lebih besar dari 0,05 maka nilai residualnya berdistribusi normal.

4). Uji Hipotesis

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan Chi Kuadrat/Chi Square dalam aplikasi SPSS 26 for windows. Adapun rangkuman hasil dari pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

Tabel 13 Rangkuman Hasil Chi Kuadrat/ Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	78.000 <sup>a</sup>	72	.294
Likelihood Ratio	44.508	72	.996
Linear-by-Linear Association	7.827	1	.005
N of Valid Cases	13		

Berdasarkan analisis data tabel diatas menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil dari pengamatan pengaruh media pasir kinetik terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah, dengan responden yang berjumlah 13, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 294. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Pada tabel kriteria pengujian dengan drajat kebebasan (d.b)=9 yang di peroleh dari perkalian jumlah kolom -1 dan jumlah kolom baris -1 atau (4-1) (4-1). Dimana harga Chi Kuadrat tabel db = 9, untuk taraf signifikan 5%= 16.919. selanjutnya setelah Chi Kuadrat diketahui maka koefisien kontigensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa, yang di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{294}{13+294}}$$

$$C = \sqrt{\frac{294}{307}}$$

$$C = \sqrt{0.977}$$

Setelah diketahui bahwa hasil dari koefisien kontigensi berjumlah 0,977 maka, interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut.

Tabel 14 Tabel Interval Koefisien product moment

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,779	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa nilai sebesar 0,977 berada di antara nilai 0,80 sampai dengan 1,00, sehingga diketahui bahwa ada peningkatan tinggi antara variabel X (media pasir kinetik) terhadap variabel Y (kemampuan menulis permulaan).

Dikatakan sangat kuat karena hasil wawancara dari wali kelas mengatakan bahwa “adanya peningkatan menulis permulaan dengan media pasir kinetik. Anak-anak menjadi senang menulis, anak- anak juga muda untuk mengingat huruf-huruf yang digores di pasir

**KESIMPULAN**

Penelitian ini di laksanakan untuk menemukan suatu pengaruh media pasir kinetik terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah Desa Mekarjaya Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang-Banten.

Atas dasar itu lah dirancang untuk memberikan perlakuan permainan yang lebih efektif sehingga dapat menjadi solusi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun. Perlakuan permainan yang diberikan adalah permainan pasir kinetik yang merupakan jenis alat bermain yang bagus untuk melatih sensorik motorik anak perkembangan bahasa dan melatih kekuatan otot jari-jari anak.

Dalam penelitian ini penulis merancang suatu penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen variabel perlakuannya adalah media pasir kinetik dan variabel bebas nya kemampuan menulis permulaan.

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul pengaruh media pasir kinetik terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan metode obsevasi dengan merancang instrumen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hasil dari penerapan media pasir kinetik yang dilakukan di RA Nurul Falah Jepih Tengah yaitu dengan menjumput, memeras, memegang dan mencoret-coret atau menggores-gores di atas pasir kinetik. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif pada data hasil penerapan media pasir kinetik diperoleh rata-rata mean untuk variabel (X) sebesar 33,61 berada di tengah kelas interval, sehingga dikatakan bahwa secara umum media pasir kinetik untuk kemampuan menulis permulaan dikategori cukup baik. Sebaran skornya menunjukkan sebagian besar diatas harga nilai rata-rata, sehingga termasuk pada kategori media pasir kinetik berpengaruh tinggi, yaitu dengan frekuensi absolut 8 anak.
2. Kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah dilihat dari kekuatan memegang pensil, koordinasi antara mata dan tangan dan ketebalan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif pada data hasil kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun diperoleh rata-rata mean untuk variabel (Y) sebesar 42,07 berada di tengah kelas interval, sehingga dikatakan bahwa secara umum kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media pasir kinetik dikategori cukup baik. Sebaran skornya menunjukkan sebagian besar diatas harga nilai rata-rata, sehingga termasuk pada kategori media pasir kinetik berpengaruh tinggi, yaitu dengan frekuensi absolut 11 anak.
3. Pengaruh media pasir kinetik terhadap perkembangan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah analisa yang digunakan dalam penelitian ini menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan Hasil akhir Chi Kuadrat yang didapat sebesar 294 dan diubah kedalam koefisien kontigensi menjadi 0,977. Jika dilihat dari data interpretasi interval product moment nilai 0,977 sebesar ini berada diantara nilai 0,80 sampai 1,000 memiliki tingkat sangat kuat. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain dugaan awal bahwa ada peningkatan menulis permulaan dengan media pembelajaran pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun ini benar.

Dari penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diberikan kepada 13 responden di RA Nurul Falah Jepih Tengah , diketahui bahwa terdapat peningkatan menulis permulaan dengan menggunakan media pasir kinetik pada anak usi 4-5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada

peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan media pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan menulis permulaan dengan media pasir kinetik.

Oleh karena itu media pasir kinetik berpengaruh pada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Falah Jepih Tengah. Hal tersebut tidak bisa diabaikan pengaruh media pasir kinetik sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan.

Maka peran guru terhadap penggunaan media pasir kinetik diperlukan di sekolah sebagai media bahan ajar yang dapat menarik perhatian anak dalam mengenal bentuk-bentuk huruf. Sehingga anak mampu dalam menulis permulaan.

### **Saran**

1. Sebagai masukan bagi pendidik dalam mengajarkan menulis dengan tepat, aktif dan menyenangkan kepada anak di RA. Dalam menerapkan media bermain untuk mengajarkan menulis sebaiknya memperhatikan kesiapan belajar anak. Anak yang memiliki kesiapan belajar yang tinggi dapat di berikan pembelajaran menulis dengan menggunakan media pasir kinetik maupun media lainnya.
2. pendidik diharapkan dapat membangkitkan minat anak terhadap kemampuan yang ingin di kembangkan pada anak. Sebab, untuk mempelajari dan mengembangkan aspek kemampuan anak tergantung pada minat anak terhadap materi yang sedang di pelajari, jika anak mulai minat terhadap materi yang akan dipelajarinya, maka mereka akan belajar dengan aktif dan sungguh-sunggu.
3. Kepada pendidik terutama di RA yang pembelajarannya menggunakan media bermain sebaiknya menerapkan media permainan yang memiliki aspek motorik halus yang dapat melatih otot-otot jari anak sehingga otot-otot jari anak lebih kuat saat memegang pensil.
4. Untuk memantapkan dan mendukung proses pendidikan anak usia dini maka pihak departemen pendidikan nasional yang menangani pelaksanaan dan pembinaan pendidikan anak usia dinibaik jalur formal maupun jalur non formal diharapkan dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk mensosialisasikan manfaat dan nilai yang terkandung dalam media belajar.
5. Untuk peneliti Diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Tentunya bagi peneliti yang akan meneliti seputar peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media pasir kinetik pada anak usia 4-5 tahun.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Aryad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Aryani,F. 2016. *Stres Belajar Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada).
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2008, *Al-Qur'an Surat Al-Alaq 1-5, Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Jakarta: Magfirah,2002).
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2008, *Al-Qur'an Surat AL-Nahl ayat 125, Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Jakarta: Magfirah,2002).
- Depdiknas 2003. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta.
- Elia, Siti. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kegiatan Finger Style Menggunakan Media Pasir Pantai Anak Kelompok A TK PGRI Panggunguni Kecamatan Puncanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Fadillah, Muhammad 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Hayati, Sholatul. 2017. *Tangkas Fisik Motorik Dengan Permainan Tradisional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidaya, Ahmad. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal Melalui Media Pasir Pada Siswa Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alfalahiyah Lamongan*. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Kartika, Diah. 2019. *Peningkatkan Keterampilan Pra Menulis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bahan Serbuk Kayu di TK ABA Tanjungsari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniasari, Diah. 2010. *Pendekatan Pembelajaran Beyond Center And Circle Time ( BCCT) Di Sentra Persiapan Dalam Upaya Persiapan Menulis Dasar (On line)*.
- Mustari, Layli dkk. 2020. *Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun ( Penelitian Single Case Exsperimental pada Kelompok B TK AL Munawaroh Banjarsari )*. Tasikmalaya: Kampus UPI Tasikmalaya.
- Nurhayati dan Sri Widayati. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal Melalui Media Pasir Pada Anak Kelompok A di TK Kyai Hasyim*. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 5, No.1, 2016. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Pramusinto, Rohmadi Wiyogo. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Awal Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi 3 Blimbing ( Skripsi Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Rhoda Clements and ana marie Milkbank, *pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak ( Jakarta: Depdiknas, 2005)*.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.